

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance structure* dan *financial distress* terhadap luas pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan di luar hal-hal yang diwajibkan. Pengungkapan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah tujuh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan apakah ketujuh variabel tersebut berpengaruh dalam meningkatkan atau menurunkan pengungkapan sukarela.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan terkait. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sebanyak 276 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian dari total 494 perusahaan selama tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk merumuskan tujuh hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. proporsi komite audit, jumlah rapat komite audit, dan kompetensi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, dan kompetensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

Kata kunci : *corporate governance*, *financial distress*, pengungkapan sukarela,